BAB III
KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI
KAWASAN WISATA PANTAI CIPATUJAH

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Tasikmalaya

3.1.1 Kondisi Fisik Kabupaten Tasikmalaya

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten yang berada di bagian selatan Provinsi Jawa Barat yang sebagian wilayahnya berada di pantai selatan. Kabupaten Tasikmalaya juga merupakan kabupaten yang memiliki batas administrasi langsung dengan lautan, tepatnya Samudera Hindia. Adanya batas wilaah lautan ini menjadikan Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu wilayah pesisir yang memiliki wilayah antara daratan dan lautan atau terletak di sepanjang garis pantai dari Samudera Indonesia.

Secara geografis Kabupaten Tasikmalaya terletak di sebelah Tenggara Provinsi Jawa Barat, dan secara astronomis terletak antara 1070 56^0 BT - 1080 8' BT dan 70 10' LS - 70 49' LS dengan jarak membentang Utara Selatan sepanjang 75 Km dan arah Barat Timur 56,25 Km. Luas keseluruhan sebesar 271.251,71 Km^2. Secara administrasi Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari 39 kecamatan, yang meliputi 351 desa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut; dapat dilihat pada **gambar 3.1.**

Sebelah Utara	: Kab. Majalengka, Ciamis, Kota Tasikmalaya
Sebelah Timur	: Kab. Ciamis
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Kab. Garut

3.1.2 Kondisi Ekonomi Kabupaten Tasikmalaya

Perekonomian Kabupaten Tasikmalaya untuk empat (4) tahun terakhir mengalami kenaikan, dengan peningkatan PDRB sebesar

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

56% dan rata-rata pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya sebesar 13,59% ini dapat dilihat dari PDRB Kabupaten Tasikmalaya 2003-2006 pada **tabel 3.1.**

Tabel 3.1

PDRB Kabupaten Tasikmalaya tahun 2003-2006

Berdasarkan Harga Berlaku

No	Sektor	2003	2004	2005	2006
1	Pertanian, peternakan, perikanan	1.950.274,38	2.095.620,16	3.363.261,10	3.707.392,76
2	Tambang	8.837,18	9.436,44	17.282,04	20.426,77
3	Industri	386.610,20	430.495,87	545.971,05	641.701,42
4	Listrik	49.604,62	55.871,90	73.218,53	81.932,36
5	Bangunan	311.639,78	350.381,04	356.683,85	438.047,89
6	Perdagangan	1.310.594,47	1.452.211,07	1.545.496,44	1.794.890,80
7	Pengangkutan	188.904,70	214.099,48	339.928,72	378.295,67
8	Keuangan	189.860,71	210.899,83	164.026,16	279.621,13
9	Jasa-jasa	860.117,52	925.947,95	746.873,02	840.772,68
Total		5.256.443,56	5.744.963,74	7.152.741,01	8.183.081,48

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya 2006 Dalam Angka, BPS Kabupaten Tasikmalaya

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Struktur perekonomian Kabupaten Tasikmalaya didominasi oleh sektor pertanian sebesar 34,91%, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 24,87% dan sektor jasa sebesar 8,18%. Keempat sektor tersebut memiliki nilai LQ>1, hal ini menunjukan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Tasikmalaya memiliki kemampuan untuk menopang perekonomian Jawa Barat.

3.1.3 Sektor Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya

Sektor pariwisata Kabupaten Tasikmalaya cukup maju dan berkembang ini ditandai dengan kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Tasikmalaya tahun 2006 yaitu sebesar 24,87% pada sektor perdagangan, hotel dan restoran, dengan menempati urutan ke 2 setelah sektor pertanian. Selain ditunjukan dengan kontribusinya terhadap PDRB perkembangan pariwisata Kabupaten Tasikmalaya ditunjukan dengan jumlah pengunjung yang relatif naik dari tahun ke tahunnya, dengan jumlah wisatawan pada tahun 2002-2006 menunjukan peningkatan jumlah wisatawan sebesar 33% dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,5%. Dapat dilihat pada **tabel 3.2.**

Tabel 3.2

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Tasikmalaya

periode tahun 2002-2006

No	Tahun	Wisatawan Asing	Wisatawan Lokal	Total
1	2002	3.280	485.553	488.833
2	2003	3.413	509.920	513.333
3	2004	4.414	546.639	551.053
4	2005	6.303	618.246	624.549
5	2006	4.604	646.164	650.768

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya 2006 Dalam Angka, BPS Kabupaten Tasikmalaya

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

3.1.4 Produk Wisata Kabupaten Tasikmalaya

Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu destinasi wisata di Provinsi Jawa Barat bagian selatan memiliki obyek-obyek wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi dan beragam jenis daya tarik yang ditawarkan, kebanyakan

diantaranya wisata alam. Berdasarkan pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPPDA) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007, produk dan jenis pariwisata Kabupaten Tasikmalaya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian dengan obyek-obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi, yaitu:

1. Wisata Alam dan Minat Khusus

Kabupaten Tasikmalaya kaya akan potensi alam untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dalam perkembangannya daya tarik wisata Kabupaten Tasikmalaya ini telah dikenal dan menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Wisata alam merupakan suatu kegiatan wisata dengan tujuan menikmati kehidupan alam yang masih asli. Untuk saat ini Kabupaten Tasikmalaya memiliki 4 (empat) obyek wisata alam (sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya), yaitu :

- Gunung Galunggung

Gunung Galunggung merupakan gunung berapi dengan ketinggian 2.167 m dpl, yang terletak 17 km dari pusat Kota Tasikmalaya yaitu di Desa Linggajati Kecamatan Indihiang. Daya tarik wisata yang ditawarkan antara lain : wanawisata seluas ±120 ha, Curug Panoongongan, Cipanas Galunggung seluas ±3 ha berupa pemandian, kolam renang, kamar mandi dan bak rendam. Obyek wisata Gunung Galunggung ini selama tahun 2006 telah dikunjungi oleh 114.052 wisatawan yang terdiri dari 71 orang wisatawan asing dan 113.981 orang wisatawan lokal (sumber : data BPS Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Dalam Angka 2006).





Gambar 3.1 : Pemandian Air Panas Galunggung dan Kawah Galunggung

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO
WATERMARK
www.print-driver.com

Kawasan Wisata Gunung Galunggung merupakan salah satu tujuan wisata yang paling diminati di Kabupaten Tasikmalaya, dengan perbandingan jumlah wisatan dengan Kawasan Wisata Pantai Cipatujah sebesar 84.457 pengunjung pada tahun 2006.

- Pantai Cipatujah

Pantai yang terletak di Kecamatan Cipatujah berjarak ±91 km dari pusat kota Tasikmalaya, dengan daya tarik wisata alam pesisir yang meliputi daerah seluas ±115 ha. Jumlah wisatawan yang berkunjung selama tahun 2006 yaitu 29.595 orang wisatawan yang terdiri dari 251 orang wisatawan asing dan 29.344 orang wisatawan lokal (sumber : data BPS Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Dalam Angka 2006).



Gambar 3.2 : Pantai Cipatujah dan Gerbang Selamat Datang

- Pantai Sindangkerta

Pantai Sindangkerta adalah taman laut yang disebut juga dengan Taman Lengsar, bisa digunakan sebagai tempat berenang jika air laut surut maka akan tampak taman laut seluas ±20 ha dapat dijumpai karang laut, beragam ikan hias dan suaka alam satwa penyu hijau.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com





Gambar 3.3 : Pantai Sindangkerta pada waktu hari libur

- Pantai Karangtawulan

Pantai Karangtawulan merupakan pantai yang terletak ±20 km dari Pantai Cipatujah dengan jarak tempuh ±30 menit dari Pantai Cipatujah, Pantai Karangtawulan merupakan sebuah pantai yang berkarang berbeda dengan Pantai Cipatujah pada pantai ini terdapat area berenang sehingga pengunjung dapat aman untuk berenang. Pantai ini menawarkan daya tarik alami yang terletak di sebelah timur Pantai Karangtawulan yaitu Nusa Manuk, yang merupakan sebuah pulau kecil yang pada waktu-waktu tertentu Pulau Nusa Manuk ini dihuni oleh berbagai macam jenis burung.



(1)



(2)

Gambar 3.4 :

1. Bagian Pantai Karangtawulan yang berkarang
2. Bagian Pantai Karangtawulan area berenang

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

2. Wisata Budaya (heritage)

Wisata budaya merupakan suatu kegiatan wisata untuk mendapatkan pengalaman mengenai budaya, adat istiadat dan juga peninggalan-peninggalan masa silam. Wisata budaya ini dimaksudkan untuk penghargaan (apresiasi), penjagaan dan juga perawatan akan peninggalan-peninggalan maupun adat istiadat yang masih ada. Di Kabupaten Tasikmalaya terdapat beberapa tempat atau situs-situs yang sekarang dijadikan obyek wisata budaya oleh pemerintah daerah, diantaranya yaitu :

- Kampung Naga

Kampung Naga marupakan suatu perkampungan tradisional dengan luas areal ±4 ha. Kampung Naga ini terletak pada ruas jalan raya yang menghubungkan Tasikmalaya-Garut, dengan jarak ±30 km barat Kota Tasikmalaya. Secara administratif Kampung Naga ini terletak di Kampung Legok Dage, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu.

Daya tarik yang ditawarkan Obyek Wisata Kampung Naga pada kehidupan unik dari komunitas Kampung Naga tersebut yang masih tradisional dan memelihara kuat adat istiadat leluhurnya. Selain adat istiadatnya, Kampung Naga pun cukup unik dengan bangunan-bangunan yang ada di dalamnya seperti masjid, rumah, bale patemon (balai pertemuan), dan lumbung padi semuanya terkesan unik dan memiliki kesamaan bentuk. Selama tahun 2006 Kampung Naga ini telah dikunjungi oleh 12.320 orang wisatawan dengan 8.180 orang wisatawan asing dan 12.320 wistawan lokal (sumber : data BPS Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Dalam Angka 2006).

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com



(1)



(2)

Gambar 3.5 :

1. Rumah adat penduduk Kampung Naga
2. Penduduk asli Kampung Naga

- Lokasi Khas Pamijahan dan Makam syeh Tubagus Anggaraji

Kedua obyek wisata ini merupakan salah satu obyek wisata budaya unggulan Kabupaten Tasikmalaya. Pamijahan merupakan suatu tempat yang terletak di Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong areal ini meliputi luas ±25 ha. Jenis kegiatan yang dilakukan di situs ini biasanya wisata ziarah sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada 2 (dua) obeyek wisata ini kental dengan ritual keagamaan, ramainya pengunjung biasanya bertepatan dengan hari-hari besar Islam. Sampai saat ini obyek wisata budaya Pamijahan dan Makam Syeh Tubagus Anggaraji masih sering dikunjungi tetapi belum pernah tercatat adanya wisatawan asing yang datang pada 2 (dua) obyek wisata ini, pada tahun 2006 tercatat sebanyak 359.042 orang pengunjung yang datang (sumber : data BPS Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Dalam Angka 2006).

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com



Gambar 3.6

Pintu masuk Makam Pamijahan

- Mesjid Agung Manonjaya

Mesjid ini merupakan salah satu bangunan bersejarah di Jawa Barat yang dilindungi Undang-Undang Kepurbakalaan badan Arkeologi RI. Terletak di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya, dengan jarak ±12 km dari pusat Kota Tasikmalaya. Mesjid bersejarah ini dibangun pada tahun 1832 dan sangat erat hubungannya dengan penyebaran islam serta Kerajaan Sukapura dan berdirinya Ibukota Tasikmalaya.

3. Wisata Kriya

Wisata kriya merurpakan kegiatan wisata dengan memanfaatkan aktifitas berbelanja sebagai daya tarik utamanya. Terdapat beberapa obyek wisata di Kabupaten Tasikmalaya yang menawarkan kegiatan wisata kriya ini yaitu di daerah Rajapolah dan Manonjaya. Di 2 (dua) daerah ini banyak ditawarkan barang-barang hasil kerajinan tangan yang menjadi ciri khas Tasikmalaya seperti, tikar mendong, anyaman bamboo, paying tasik, kelom geulis dan batik tulis. Selain 2 (dua) daerah di atas tersebut, bagi yang gemar berbelanja Kabupaten Tasikmalaya menawarkan alternatif pilihan tempat yaitu, Kawalu dan Desa Setiamulya barang-barang yang ditawarkan dan menjadi ciri khas daerah tersebut diantaranya bordir, sepatu kulit, kelom geulis, meubeul, anyaman mendong dan topi.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

3.2 Gambaran Umum Wilayah Studi

3.2.1 Orientasi Geografis Wilayah Studi

Secara geografis, Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Tasikmalaya (Kawasan Wisata Pantai Cipatujah) berada pada koordinat 107^0 54' – 108^0 20' BT dab 7^0 48' - 7^0 49' LS. Bentang alam wilayah tersebut terdiri dari bentang alam pedataran dan perbukitan landai hingga terjal.

Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Tasikmalaya mencakup wilayah pesisir pantai dan pesisir perairan. Wilayah pesisir pantai membujur dari timur ke barat dengan panjang 52,53 km dengan luas wilayah ±180,456 km^2. Sedangkan wilayah pesisir perairan yang dihitung 4 mil laut (7,2 km) dari garis pantai, yaitu garis yang menghubungkan 4 (empat) titik yang menjulur dari garis pantai ke arah laut lepas, dengan titik terujung Sungai Cikangean, Pamayangsari, Sindangkerta dan Karangtawulan, wilayah pesisir perairan ini memiliki luas ±378,26 km^2. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel 3.3.**

Tabel 3.3

Luas Wilayah Daratan Daerah Studi

No	Kecamatan Cipatujah		Kecamatan Cikalong	
	Nama Desa	Luas (Km^2)	Nama Desa	Luas (Km^2)
1	Ciheras	12,35	Cimanuk	7,22
2	Ciandum	21,20		
3	Cipatujah	15,00		
4	Sindangkerta	29,66		
Jumlah		78,21		7,22

Sumber : Laporan Akhir Kajian Potensi Sumber Daya Alam Wilayah Pesisir Kabupaten tahun 2006, Bapeda Kabupaten Tasikmalaya

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

3.2.2 Administrasi Wilayah Studi

Secara administrasi, wilayah studi mencakup 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Cipatujah, Kecamatan Karanggnungal dan Kecamatan Cikalong, dengan wilayah studi sebanyak 5 (lima) desa yang berbatasan dengan laut

langsung, yaitu; Desa Ciheras, Desa Ciandum, Desa Cipatujah, Desa Sindangkerta, dan Desa Cimanuk.

3.2.3 Fisik dan Guna Lahan

Dilihat dari kontur dan ketinggian, dataran wilayah studi berbukit pada bagian utara dan relatif datar pada daerah pesisir. Pada bagian utara guna lahan yang terbentuk adalah perkebunan karet sedangkan pada bagian barat dan tengah digunakan sebagai daerah pemukiman dan pertanian lahan basah dan kering. Untuk bagian timur, dengan daerah yang relatif datar pemukiman penduduk semakin berkurang dan banyak terdapat vegetasi tanaman pantai seperti bakau dan pandan laut.

3.2.4 Sosial-Ekonomi

Potensi ekonomi yang terdapat di wilayah studi tidak berasal dari sektor pariwisata seperti jasa penginapan, restoran, kios, penjual cinderamata atau penyedia jasa sewa alat kegiatan wisata pantai seperti sewa ban, papan, perahu. Potensi ekonomi yang menonjol di wilayah studi yaitu pertanian dan perikanan dengan jumlah penduduk 63.214 jiwa yang terdapat di dua (2) kecamatan yaitu Kecamatan Cipatujah dan Kecamatan Cikalong, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani 65%, 25% sebagai nelayan dan 10% lain-lain.

3.2.5 Iklim

Wilayah pesisir Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah yang sama dengan wilayah lainnya di Indonesia, yaitu termasuk kedalam iklim tropis yang memiliki keadaan temperatur, kelembaban udara dan curah hujan yang tidak terlalu jauh berbeda dengan wilaya lainnya. Wilayah pesisir Kabupaten Tasikmalaya ini memiliki temperatur rata-rata berkisar 20^0-34^0 C dengan kelembaban udara 80%, sedangkan curah hujan rata-rata perbulan 185-135 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 31 hari/ tahun.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

3.2.6 Topografi

Topografi wilayah pesisir Kabupaten Taikmalaya tercermin dari kondisi bentang alam yang memiliki kemiringan lereng dan ketinggian cukup beragam. Melihat wilayah studi yang hanya mengambil daerah pesisir sekitar pantai, maka kemiringan yang dimiliki relative datar dan sama yaitu sekitar 0-3% dengan ketinggian yang sama yaitu 0-15 m.dpl dan untuk daerah daratan 15-30 m.dpl.

3.2.7 Daerah Aliran Sungai (DAS)

Daerah aliran sunga (DAS) yang terdapt di kawasan wisata Pantai Cipatujah terdapat DAS Cipanyerang, DAS Cilangla, DAS Cipatujah dan DAS Cimedang.

DAS Cipanyerang membentang dari utara ke selatan dengan melalui daerah Ciandum dan bermuara di Desa Wera, Kecamatan Cipatujah. Partikel sedimen yang dibawa aliran sungai ini adalah pasir, batu gamping dan tufa yang mengendap dan membentuk dataran pantai sekitar Ciandum

DAS Cilangla berada di bagian tengah wilayah pesisir dengan cakupan daerah yang luas melewati bagian utara perbatasan wilayah administrasi Kecamatan Cipatujah dengan Kecamatan karangnungal. Aliran sungai ini cukup besar yang mengendap di muara Cilangla.

DAS Cipatujah mencakup daerah bagian timur Kecamatan Cipatujah.karena berasal dari hulu sungai yang sama dengan Sungai Cipanyerang, maka endapan yang dibawa jenisnya sama dan membentuk dataran pantai yang cukup luas di Pantai Cipatujah

DAS Cimedang membentang luas di sebelah barat Kecamatan Cikalong hingga perbatasan dengan Kabupaten Ciamis. Pada musim hujan aliran sungai ini cukup deras. Di sepanjang Sungai Cimedang banyak tersebar pemukiman penduduk terutama di wilayah bagian hulu.

3.2.8 Batimetri

Batimetri atau pengukuran kedalaman air laut secara kontinu sehingga diperoleh penampang topografi dasar laut sehingga dapat diketahui kedalam laut sekitar. Dari hasil pengukuran diketahui kedalam berkisar antara 0-60 meter.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Lokasi kajian terletak pada daerah pantai yang landai, kondisi perairan pun cukup curam dan tidak beraturan. Hasil dari batimetri menunjukan bahwa kemiringan dasar laut bervariasi dengan kelandaian umumnya berkisar 1%-2% di daerah sebelah barat. Secara umum berdasarkan hasil pengamtan peta barimetri bahwa wilayah studi mempunyai kedalaman dasar laut yang relatif agak dalam terutama yang berada di perairan Cipatujah, Pantai Pamayangsari dan Pantai Sindangkerta, dimana kontur pantai berbentuk cekungan dan melandai ke arah laut lepas.

3.2.9 Keadaan Tanah

Pada dasarnya jenis tanah terbentuk karen aadanya pengaruh 5 (lima) faktor pembentuk tanah, yaitu batuan induk, topografi, umur, iklim, vegetasi dan pengaruh-pengaruh lainnya. Pada wilayah kajian, jenis tanah yang ada terdiri atas :

- Organosol, jenis tanah yang berwarna abu-kecoklatan dan banyak mengandung organik, banyak terdapat di sepanjang sungai dan pantai hasil dari endapan.
- Latosol, tanah yang berwarna coklat kekuningan dan pejal, dengan batuan induk berasal dari batuan gunung api.
- Kalkareous regosol, tanah yang berwarna coklat muda kotor dan putih kotor, bersifat halus dan berpasir.

3.2.10 Jenis Batuan

Secara umum batuan yang berada di wilayah pantai dibentuk oleh batuab yang berumur tua (oligo-miosen) dan batuan muda (holosen). Jenis batuan yang berada di wilayah pantai termasuk juga wilayah studi biasanya terdiri dari batu gamping, batu pasir, napal, batu lempung dan tuf.

3.2.11 Geologi

Secara umum dasar perairan wilayah pesisir Kabupaten Tasikmalaya ditutupi oleh endapan sedimen lepas terutama dominasi batuan berpartikel kecil (pasir). Di beberapa lokasi seperti di Pantai Sindangkerta terdapat terumbu karang yang berupa atol dengan kondisi air yang jernih. Dengan adanya material

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

pembentuk terumbu karang tersebut sangat berguna untuk kehidupan biota air di daerah perairan tersebut. Dengan adanya material tersebut, maka di Pantai Sindangkerta terdapat taman laut dengan beragam aneka biota laut.

3.3 Gambaran Umum Fisik Buatan

3.3.1 Prasarana Jalan

Jaringan jalan merupakan salah satu prasarana yang sangat penting dalam pariwisata, karena menghubungkan antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya dimana prasarana ini dipergunakan untuk memudahkan akses bagi moda angkutan yang ada.

Jaringan jalan yang ada di wilayah studi berupa jalan kecamatan dan pedesaan, dimaan kondisi jalan tersebut sudah cukup berkembang dengan cukup ramainya pergerakan moda yang melalui jaringan jalan tersebut.selain itu terdapat juga perbaikan jalan kecamatan yang bertujuan untuk menignkatkan kualitas jalan itu sendiri, terutama di sepanjang jalan mulai dari desa paling ujung yaitu Desa Ciheras sampai Desa Sindangkerta dan jembatan Sungai Ciwulan.

Sedangkan jalan yang menghubungkan antara obyek-obyek wisata di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah adalah jalur lintas selatan Jawa yang menghubungkan antara Pelabuhan Ratu dan Pangandaran, kondisi jalan dengan keadaan baik karena termasuk ke dalam status jalan Provinsi. Untuk akses jalan dari pusat Kota Tasikmalaya menuju lokasi Kawasan Wisata Pantai Cipatujah terdapat dua alternatif jalan, melalui jalur Tasikmalaya-Karangnunggal dan Tasikmalaya-Cikalong. Karena obyek-obyek wisata yang terdapat di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah ini terletak berjauhan antara yang satu dengan yang lainnya, degnan jarak paling jauh adalah Pantai Karangtawulan ±25 km dari Pantai Cipatujah. Dapat dilihat pada tabel 3.4 Aksesibilitas menuju kawasan wisata Pantai Cipatujah.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Tabel 3.4

Aksesibilitas menuju kawasan wisata Pantai Cipatujah

Aspek	Jalur	
	Tasikmalaya-Karangnunggal	Tasikmalaya-Cikalong
Jalan	√	√
Status jalan	Provinsi	Kabupaten
Kondisi jalan	Baik	• Baik • pada beberapa lokasi rusak ringan
Lebar jalan		
Jarak dari pusat Kota Tasik	±91 km	±105 km
Jarak lokasi dari terminal terdekat	±15 km	±15 km
Tarif dari Tasikmalaya	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Tarif dari terminal terdekat	Rp. 5000	Rp. 15.000

3.3.2 Terminal

Jenis terminal yang terdapat di wilayah studi adalah terminal kelas-B yang terdapat di Karangnunggal berdekatan dengan obyek wisata Pamijahan dan terminal lokal yang terdapat di Kecamatan Cipatujah dan Cikalong. Sebagai salah satu prasarana penunjang transportasi, maka keberadaan terminal sangatlah penting dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata wilayah pesisir Kabuapaten Tasikmalaya.

Terdapat terminal kelas-B di Karangnunggal, dengan jenis angkutan umum bus, minibus, elf dan angkutan pedesaan yang transit. Trayek angkutan yang melalui terminal Karangnunggal ini adalah Bandung-Karangnunggal, Tasik-Karangnunggal, Karangnunggal-Cipatujah, Karangnunggal-Cikalong dan trayek antar desa. Bagi pengunjung yang berasal dari Kota Bandung dapat menggunakan bis dengan jurusan Bandung-Karangnunggal dari terminal Cicaheum dan kemudian berganti bis dengan trayek Cikalong untuk menuju lokasi obyek wisata Pantai Karangtawulan dan trayek Cipatujah untuk menuju lokasi Pantai Cipatujah, Sindangkerta dan Pamayangsari.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Pada wilayah studi terdapat terminal lokal yang sifatnya hanya sebagai tempat transit kendaraan yang masuk, terminal ini melayani angkutan umum yang masuk dengan jarak tempuh tiap angkutan yang tidak terlalu jauh atau ±30-60 menit perjalanan. Angkutan umum yang tersedia diantaranya adalah angkutan pedesaan dan ojek. Selain itu terdapat pula sub-sub terminal yang terbentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pergerakan dari suatu tempat menuju tempat lain biasanya moda yang tersedia adalah ojek.

3.3.3 Sarana Angkutan

Sarana angkutan merupakan moda angkutan yang menunjang mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan, baik itu kegiatna ekonomi atau pun kegiatan lainnya. Moda angkutan yang terdapat di wilayah studi dan melayani pergerakan penduduk setempat terdiri dari angkutan trayek dan non-trayek. Angkutan umum trayek dilayanai oleh kendaraan bus besar, bus kecil, elf, minibus, angkutan pedesaan, sedangkan angkutan non-trayek dilayani oleh ojek.

Sedangkan sarana transportasi laut di wilayah studi masih belum berkembang, sedangkan sarana trasportasi laut yang sering digunakan masyarakat sekitar masih berupa perahu kayu dan fiber guna kepentingan menangkap ikan.perahu yang banyak dijumpai di pelabuhan nelayan Pamayangsari rata-rata perahu fiber yang berjumlah sekitar 100 buah dengan kapasitas 6-7 kwintal.

Pada wilayah studi trayek-trayek yang tersedia kebanyakan berasal dari Kota Tasikmalaya, sedangkan trayek yang berasal dari luar kota hanya berasal dari Kota Bandung dengan tujuan akhir yaitu Karangnunggal dan transit di terminal Karangnunggal. Hanya satu perusahaan angkutan saja yang melayani trayek Bandung-Karangnunggal ini yaitu P.O Budiman dengan tiga (3) kali pemberangkatan yaitu pagi, siang dan sore.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

Tabel 3.5

Angkutan umum menuju Kawasan Wisata Pantai Cipatujah

Jenis moda	Jalur	
	Tasikmalaya-Karangnunggal	Tasikmalaya-Cikalong
Bus	√	√
Minibus	√	√
Elf	√	√
Angkutan pedesaan	√	√
Ojek	-	√

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2008, BPS Provinsi Jawa Barat

3.3.4 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang berada di wilayah studi pada umunya sudah relatif cukup terpenuhi dan memiliki kondisi yang baik. Hal in dapat dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia pada tahun 2005, seperti di Kecamatan Cipatujah dapat dijumpai 1 (satu) buah puskesmas, 8 (delapan) buah pusekesmas pembantu, 1 (satu) buah puskesmas keliling, 56 (limapuluh enam) buah posyandu, dan 1 9satu) buah klinik. Sedangkan di Kecamatan Cikalong terdapat 1 (satu) buah puskesmas, 7 (tujuh) buah puskesmas pembantu, 1 (satu) buah puskesmas keliling, 72 (tujuhpuluh dua) posyandu, dan 3 (tiga) buah klinik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel 3.6.**

Tabel 3.6

Jumlah Fasilitas Kesehatan Per-Kecamatan di wilayah studi

No	Kecamatan	Puskesmas	Puskesmas pembantu	Puskesmas keliling	Posyandu	Klinik
1	Cipatujah	1	8	1	56	1
2	Cikalong	1	7	1	72	3

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2005, BPS Provinsi Jawa Barat

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED
VERSION
ADDS NO
WATERMARK
www.print-driver.com

3.3.5 Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di wilayah studi dibedakan menjadi 4 (empat) bagian, yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah fasilitas pendidikan ini dihitung per-kecamatan. Dapat dilihat pada **tabel 3.7.**

Tabel 3.7

Jumlah Fasilitas Pendidikan per-Kecamatan di Wilayah Studi

No	Kecamatan	TK	SD	SMP	SMA
1	Cipatujah	3	50	5	3
2	Cikalong	8	46	6	9

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2005, BPS Provinsi Jawa Barat

3.3.6 Fasilitas Perdagangan

Fasilitas perdagangan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dan merupakan salah satu fasilitas pendukung kegiatan perekonomian, dimana perannya sangat penting untuk perkembangan suatu wilayah terutama dalam pengembangan wilayah pariwisata. Fasilitas perdagangan pada wilayah studi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu; pasar, toko, dan warung, dimana fasilitas ini dapat dikatakan cukup dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Mengenai jumlah fasilitas perdagangan yang ada di wilayah studi dapat dilihat pada **tabel 3.8.**

Tabel 3.8

Jumlah Fasilitas perdagangan per-Kecamatan Tahun 2005

No	Kecamatan	Pasar	Toko	Warung
1	Cipatujah	2	>15	>20
2	Cikalong	2	>20	>20

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2005, BPS Provinsi Jawa Barat

Selain fasilitas-fasilitas perdagangan di atas, penting pula untuk dimasukan dan menjadi perhatian yaitu kios/ toko penjual cinderamata. Sebagai daerah tujuan wisata, maka penting sekali adanya kios/ toko penjual barang-barang cinderamata sebagai bahan kenang-kenangan dari tempat yang telah

UNREGISTERED VERSION REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK www.print-driver.com

dikunjungi. Dari sis kuantitas jumlah pedagang cinderamata yang terdapat di kawasan wisata ini tidak terlalu banyak karena belum berkembangnya kawasan wisata ini dan hanya terdapat beberapa kios yang menjual cinderamata khas daerah pesisir ±10 kios.

3.3.7 Fasilitas Air Bersih

Fasilitas air bersih merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sistem penyediaan air bersih yang terdapat di wilayah studi adalah saluran terbuka (air permukaan) dan air tanah. Pada dasarnya hampir semua penduduk yang ada di wilayah studi menggunakan air sungai sebagai penyedia air bersih untuk berbagai keperluannya dan hanya sebagain kecil yang menggunakan sumur gali ataupun mata air sebagai sumber air bersih mereka.

Pada umumnya kondisi air tanah di wilayah pesisir Kebupaten Tasikmalaya cukup melimpah dan baik untuk dapat digunakan maupun dikonsumsi, baik itu air permukaan berupa air sungai maupun air bawah permukaan. Kecuali di beberapa tempat yang berdekatan dengan laut kualitas air tanahnya berasa karena dipengaruhi oleh intrusi air laut.

3.3.8 Penginapan dan Rumah Makan

Sebagai daerah tujuan wisata, bahwa Kawasan Wisata Pantai Cipatujah harus memiliki fasilitas-fasilitas pariwisata guna menunjang kegiatan pariwisata dan pengunjung itu sendiri. Fasilitas yang umumnya berada di suatu daerah tujuan wisata dan merupakan salah satu kebutuhan utama wisatawan adalah penginapan dan rumah makan. Dari sisi kuantitas terdapat tiga (3) penginapan di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah dan semuanya berada di obyek wisata Pantai Sindangkerta, sedangkan persebaran rumah makan hanya terdapat pada obyek wisata Pantai Sindangkerta sebanyak empat (4) unit rumah makan dan di obyek wisata Pantai Karangtawulan sebanyak dua (2) unit rumah makan.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com

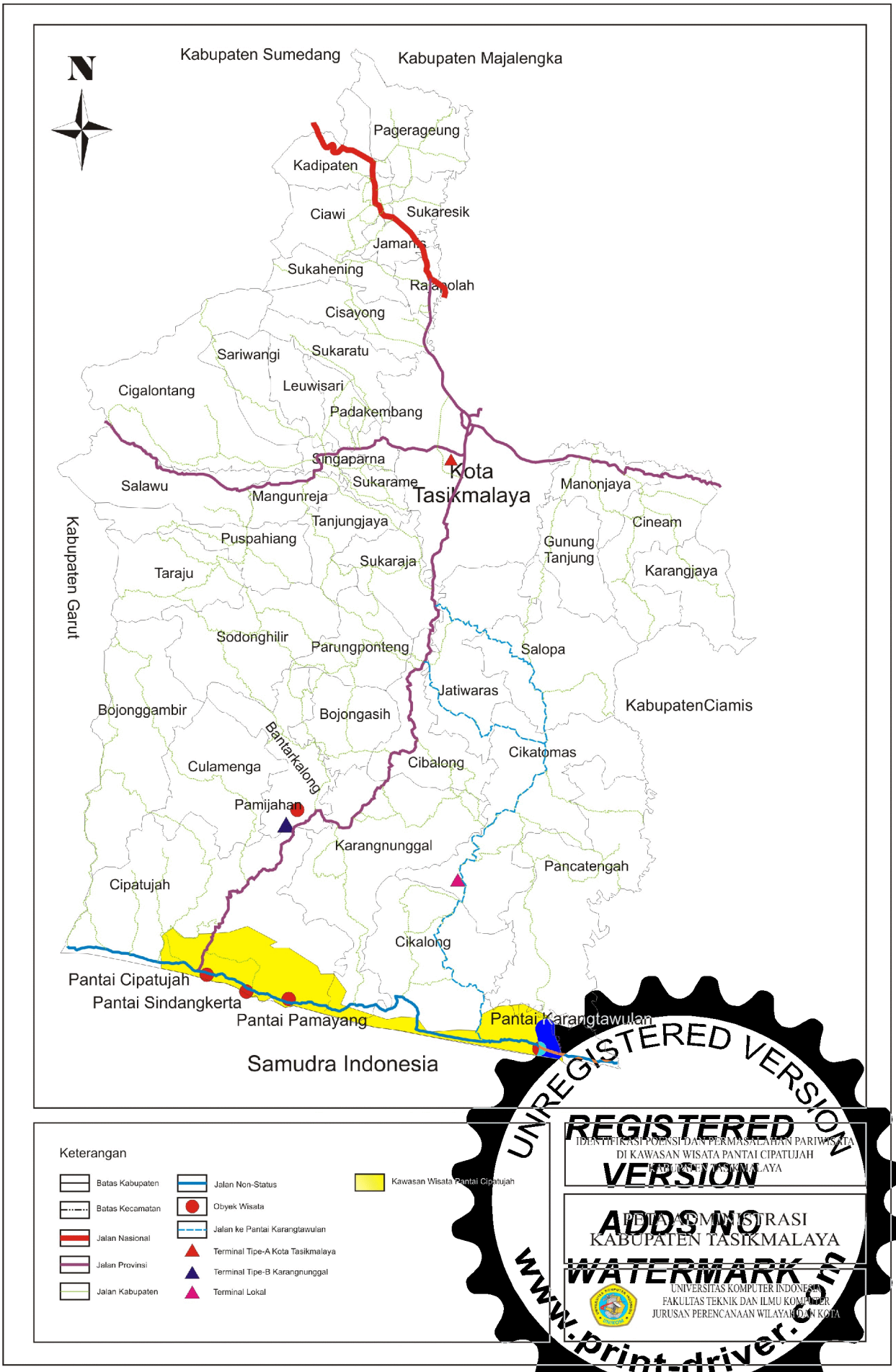
Tablel 3.9

Sebaran fasilitas tiap obyek wisata di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah

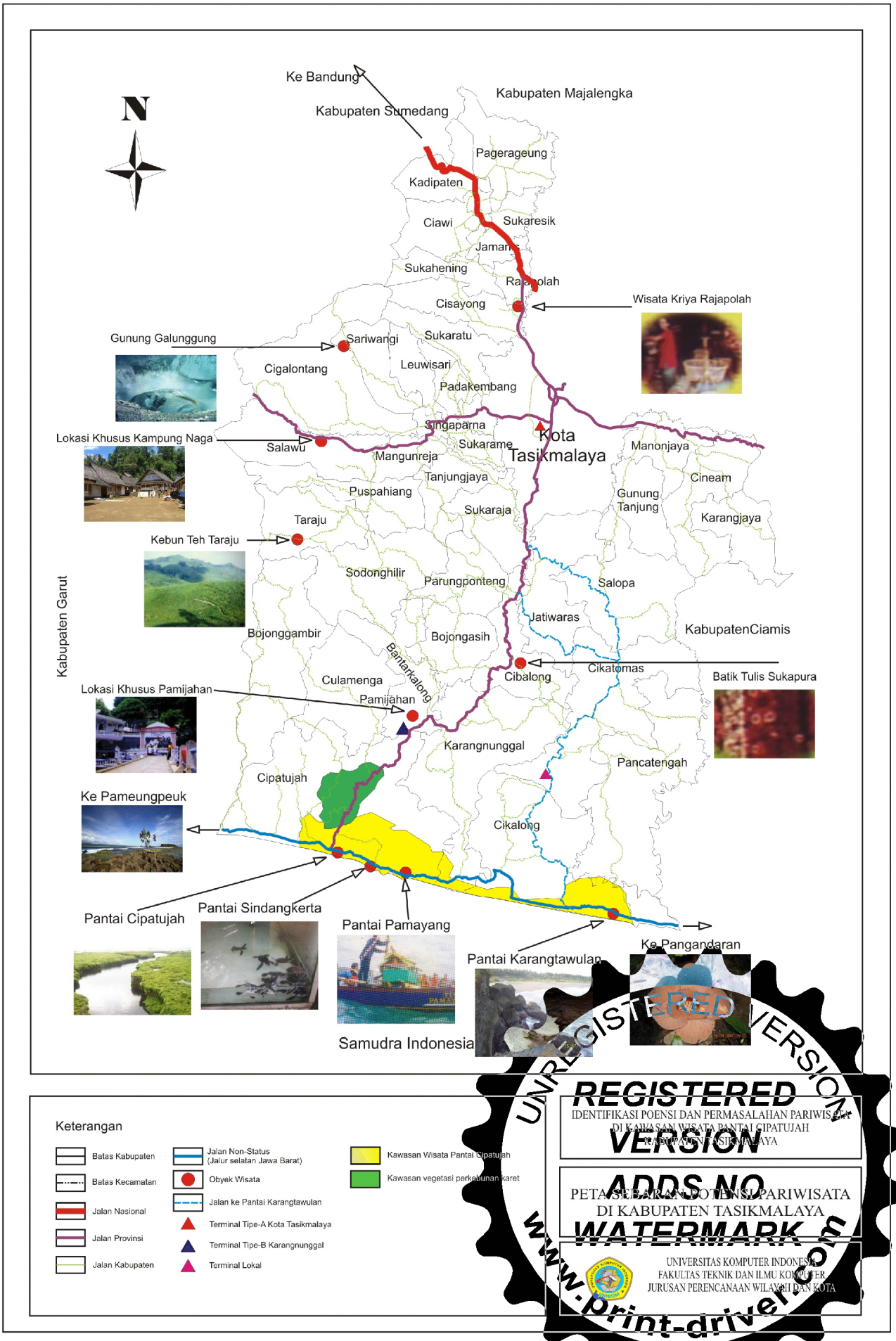
Fasilitas	Obyek wisata			
	Cipatujah	Sindangkerta	Pamayang	Karangtawulan
Penginapan	-	3	-	-
Restoran	-	4	-	2
WC umum	3	6	-	-
Mesjid	1	2	2	2
Parkir	√	√	√	√
Kios/ warung	4	6	2	3
Penjual cinderamata	-	3	-	2
Arena bermain anak	√	√	-	-
Swimming area	-	√	-	√

Sumber : Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2005, BPS Provinsi Jawa Barat

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com



UNREGISTERED VERSION
ADDS NO WATERMARK
www.print-driver.com



UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
IDENTIFIKASI POENSI DAN PERMASALAHAN PARIWISATA
DI KAWASAN WISATA PANTAI CIPATUJAH
KABUPATEN TASIKMALAYA
ADDS NO WATERMARK
PETA SEBARAN POTENSI PARIWISATA
DI KABUPATEN TASIKMALAYA
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
www.print-driver.com